



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Naga Mas Tembilahan yang beralamat di Jl. K.H. Dewantara, Kelurahan Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data dimulai dari bulan Desember 2025 sampai dengan Maret 2026.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021), data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, Menurut Hasan (2002), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden yaitu karyawan CV. Naga Mas Tembilahan melalui penyebaran kuesioner mengenai *job stress*, *resiliensi*, dan *psychological well-being*.
2. Data Sekunder, Menurut Sugiyono (2021), data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, arsip, laporan, maupun literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen perusahaan, buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Naga Mas Tembilahan yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka penelitian ini menggunakan teknik sensus atau total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (total sampling). Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Dalam penelitian ini jumlah populasi karyawan CV. Naga Mas Tembilahan sebanyak 30 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel *job stress*, *resiliensi*, dan *psychological well-being*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada karyawan CV. Naga Mas Tembilahan. Pengukuran jawaban responden menggunakan Skala Likert dengan penentuan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014), studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan *job stress*, *psychological well-being* dan *resiliensi* sebagai landasan teori dan pendukung analisis penelitian.



3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2006), analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tanggapan responden terhadap variabel *job stress*, *resiliensi*, dan *psycological well-being*.

3.6.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Karena peneliti ingin menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, maka analisis utama yang harus digunakan adalah analisis inferensial, yaitu: menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM) melalui aplikasi SmartPLS, yang meliputi:

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) menetapkan hubungan antara variabel laten dan indikator yang diamati. Model ini mengevaluasi indikator reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan (Hair et al., 2014).

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen adalah sejauh mana serangkaian indikator mewakili konstruk dasar yang sama, yang dapat dievaluasi dengan memeriksa *Outer Loading*. Standar nilai dari *Outer Loading* yaitu 0,5 dengan nilai ideal 0,7 atau lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

besar (Hair et al., 2014). *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata jumlah varians yang dijelaskan oleh konstruk terhadap indikator-indikatornya. Nilai AVE yang baik adalah $\geq 0,50$, yang berarti konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varians dari indikator yang mengukurnya (Ringle & Sarstedt, n.d.).

b. Uji Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas deskriminan menunjukkan sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain. Konstruk harus lebih kuat berkorelasi dengan indikator miliknya sendiri daripada dengan indikator milik konstruk lain. Guna mengukur uji validitas, harus melalui uji validitas diskriminan dan *average variance extracted* (AVE), dengan AVE diharapkan memiliki nilai $> 0,5$ untuk menyatakan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang baik. Uji dilakukan dengan memeriksa Fornell-Lecker dan Cross Loading.

c. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Adalah untuk mengetahui konsisten, keakuratan, dan presisi instrumen dalam mengukur konstruk melalui penggunaan indikator refleksi, yaitu *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali, 2016).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural menjelaskan hubungan antar konstruk laten, yaitu pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel laten dalam model teoritis.(Hair et al., 2014). Dalam melakukan pengujian inner model, digunakan metode bootstrapping melalui penggunaan SmartPLS. Uji dilakukan dengan memeriksa nilai Mutikolinearitas (VIF), *R-Square*, *FSquare*.



3. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Uji hipotesis adalah proses pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak berdasarkan data yang dianalisis secara statistik. (Ghozali & Latan, 2014). Nilai $p\text{-value} < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antar variabel adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya, $p\text{-value} \geq 0,05$ menyatakan hubungan tidak signifikan.

4. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

Untuk menguji apakah variabel *Resiliensi* (M) mampu memediasi antara *Job Stres* (X) dan *Psychological Well Being* (Y), dilakukan analisis terhadap efek tidak langsung (*indirect effect*).

